

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 dirasakan seluruh masyarakat global, mempengaruhi banyak sektor yang berbeda, salah satunya adalah sektor pendidikan. Sejak adanya pandemi Covid-19, sistem Pendidikan di berbagai negara di dunia juga mengalami pembaruan salah satunya pembelajaran dengan menggunakan metode *daring*, *hybrid*, dan *blended learning*.

Blended learning adalah pembelajaran dengan menggabungkan teknologi dan pembelajaran secara tradisional. *Blended learning* banyak digunakan oleh perguruan tinggi, dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Penggunaan lingkungan belajar dengan menggunakan teknologi yang ditingkatkan seperti praktik pembelajaran campuran terbukti efektif dalam situasi pada saat pandemi (Kumar dkk., 2021). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Lusa dkk., 2021) berpendapat bahwa pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* dapat meningkatkan hasil belajar di semua jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga perguruan tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan lulusannya untuk siap memasuki dunia kerja. Pendidikan kejuruan yang dikembangkan di Indonesia bertujuan untuk mempersiapkan lulusan SMK agar siap memasuki dunia kerja serta dapat mengembangkan sikap profesionalnya. Selain itu, pendidikan dan pelatihan di SMK untuk program produktif dituntut untuk dapat menguasai kompetensi dan kemampuan sesuai dengan tuntutan kerja (Tri Munandar, n.d.). Maka dari itu, untuk mempersiapkan lulusan SMK sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dibutuhkan pembelajaran yang dapat dilaksanakan disaat pandemi Covid-19.

Beberapa sekolah di Jawa Barat mulai memberlakukan kembali Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 mengenai pedoman pelaksanaan pembelajaran pada saat pandemi Covid-19, sekolah hanya membatasi 50% dari jumlah keseluruhan Siswa yang diperbolehkan untuk melakukan belajar secara langsung di kelas. Maka dari itu untuk memfasilitasi kegiatan PTM terbatas

diperlukan pembelajaran dengan menggunakan 2 metode yaitu *daring* dan *luring*. Salah satu kegiatan pembelajaran untuk menunjang kegiatan praktik di SMK pada saat pandemi Covid-19 adalah *blended learning*.

Selama pandemi Covid-19, SMK PU Negeri Bandung menerapkan pembelajaran menggunakan *blended learning*, penerapan *blended learning* dilaksanakan dengan mengikuti protokol kesehatan. Pembelajaran ini dilaksanakan dengan cara; Pertama dalam setiap kelas X, XI dan XII dibagi jadwal pertemuan setiap minggunya. Kemudian dalam setiap kelas dibagi menjadi 2 kelompok berdasarkan no urut absen. Misal dalam satu kelas terdiri dari 34 Siswa maka no absen 1 sampai 17 menjadi kelompok A dan no absen 18 sampai 34 menjadi kelompok B, setelah itu Siswa dibagi menjadi 2 shift. Kemudian setelah dibagi jadwal, Siswa akan masuk sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan misal kelompok A akan masuk pada minggu pertama dan kelompok B akan masuk di minggu kedua. Pergantian sistem belajar ini akan dilakukan pergantian selama satu minggu sekali.

Selama pembelajaran *daring* pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika (DLE), tentunya Siswa di SMK harus dibekali kemampuan praktik dan analisis agar lulusnya dapat bersaing sesuai dengan kebutuhan kerja. Berdasarkan hasil pengamatan pada saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) selama pandemi Covid-19, Siswa memiliki keterbatasan terutama dalam hal praktik pada pembelajaran *daring*. Dengan hal ini sekolah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* untuk memenuhi kebutuhan praktik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam mempelajari Dasar Listrik dan Elektronika secara *blended learning*. Maka dari itu, akan dilakukan sebuah penelitian yang berjudul **“PERSEPSI GURU DAN SISWA TENTANG EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA DI SMK”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana keberhasilan siswa dalam mempelajari Dasar Listrik dan Elektronika (DLE) yang dilaksanakan secara *blended learning*?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dilakukan pembatasan masalah untuk menghindari penyimpangan dari hal-hal yang akan dibahas. Keterbatasan masalah tersebut adalah penelitian ini hanya dilakukan pada Guru dan Siswa di SMK PU Negeri Bandung yang telah melaksanakan pembelajaran secara *blended learning* pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika (DLE) pada masa pandemi Covid-19.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui keberhasilan siswa dalam mempelajari Dasar Listrik dan Elektronika (DLE) secara *blended learning*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk mengukur efektivitas pembelajaran dengan menggunakan metode *blended learning* pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika (DLE).
2. Bagi Guru SMK, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses belajar mengajar dan sebagai sarana untuk mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan metode *blended learning*.
3. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode *blended learning* di SMK dan dapat bermanfaat untuk mengembangkan Pendidikan di tengah pandemi Covid-19.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terbagi menjadi 5 BAB yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi yang digunakan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini berisi mengenai teori dasar yang digunakan pada penelitian. Teori yang dibahas meliputi *blended learning* pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika (DLE), serta penelitian yang relevan.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini akan memaparkan mengenai metode yang digunakan dalam proses penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan dari penelitian, dalam bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian dilapangan dan pembahasan mengenai pelaksanaan *blended learning*.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi simpulan yang diperoleh selama penelitian, serta rekomendasi yang dapat menjadi wawasan bagi pembaca. Selain itu, dapat menjadi saran dan masukan untuk penelitian selanjutnya.